

EFEKTIVITAS PELATIHAN MENYUSUI ONLINE MELALUI ZOOM MEETING TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN

Regina Natalia

Prodi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Mitra Bunda
Batam, Kepulauan Riau
reginanatalia9@gmail.com

Savitri Gemini

Prodi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Mitra Bunda
Batam, Kepulauan Riau

Wardah

Jurusan Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Riau

Keywords

Breastfeeding
education;
E-learning;
Knowledge
Nursing student

Abstract

Nursing students are included in the support group for breastfeeding mothers. It is important that they have adequate knowledge about breastfeeding. Learning strategies that can promote breastfeeding theory and practice can be achieved through online learning through the media zoom meeting. This study aims to identify the effectiveness of online breastfeeding training through zoom meetings on knowledge level of nursing students. The study design used a quasi-experimental study involving 34 nursing students who were divided into the intervention group and the control group. Bivariate analysis using independent t-test showed a significant difference ($p=0.001$) in the level of knowledge between both groups after being given different intervention. This study recommends the use of a variety of learning media in the form of zoom meetings for distance learning and can meet the theoretical and practical needs of nursing students.

Kata kunci	Abstrak
Mahasiswa keperawatan; Pembelajaran online; Pendidikan menyusui; Pengetahuan	Mahasiswa keperawatan termasuk dalam kelompok pendukung ibu menyusui. Penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang menyusui. Strategi pembelajaran yang dapat mengedepankan teori dan praktik menyusui dapat dicapai melalui pembelajaran online melalui media zoom meeting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelatihan menyusui online melalui zoom meeting terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan. Desain penelitian menggunakan penelitian quasi-experimental dengan melibatkan 34 mahasiswa keperawatan yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Analisis bivariat menggunakan independent t-test menunjukkan perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan intervensi yang berbeda ($p=0,001$). Penelitian ini merekomendasikan penggunaan berbagai media pembelajaran berupa zoom meeting untuk pembelajaran jarak jauh dan dapat memenuhi kebutuhan teoritis dan praktis mahasiswa keperawatan

PENDAHULUAN

Pemberian makanan bayi secara optimal terutama Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif segera setelah lahir dan selama 6 bulan pertama kehidupan adalah sumber nutrisi terbaik bagi bayi (Jasny et al., 2019; United Nation Children's Fund (UNICEF), 2018). Pemerintah Indonesia juga telah menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai berusia 6 bulan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012. ASI mengandung komponen bioaktif yang dapat melindungi bayi dari infeksi, memfasilitasi perkembangan usus dan kekebalan tubuh serta mendukung perkembangan mikrobiota usus yang sehat (Andreas et al., 2015; Donovan & Comstock, 2017). Berbagai penelitian telah mengungkapnya fenomena berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu faktor yang dapat mencegah kejadian *stunting* pada anak. Anak-anak yang diberikan ASI eksklusif pada ekonomi lemah dapat menurunkan sebanyak 20% dan anak-anak pada ekonomi mapan menurunkan hingga 50% risiko *stunting* di usia kurang dari 2 tahun (Hadi et al., 2021). Selain pemberian ASI eksklusif, inisiasi menyusui segera juga merupakan hal yang penting. Anak-anak yang mengalami penundaan inisiasi menyusui memiliki risiko 1,3 kali lebih tinggi untuk menderita *stunting* (Muldiasman et al., 2018).

ASI tidak hanya bermanfaat bagi bayi, namun juga bermanfaat bagi ibu. Pemberian ASI memberikan manfaat kesehatan jangka panjang terhadap ibu meliputi perlindungan

terhadap kanker payudara dan ovarium, serta dapat menurunkan risiko terhadap penyakit diabetes melitus tipe 2 (Chowdhury et al., 2015; Ciampo & Ciampo, 2018). Praktik menyusui juga berhubungan dengan perlindungan terhadap lingkungan dengan mengurangi volume limbah dari produksi dan transportasi susu formula dan botol plastik (Bomer-Norton, 2014). Meskipun menyusui berdampak positif bagi ibu dan bayi, praktik menyusui tidak selalu berjalan lancar, berbagai masalah ditemukan selama proses menyusui. Menurut Gianni et al. (2019), 70% masalah menyusui meliputi kurangnya ASI, puting pecah-pecah/lecet, ketidaknyamanan/nyeri dan kelelahan ibu. Kondisi ini dapat menjadi penyebab banyak wanita menyapih terlalu dini sebelum periode yang dianjurkan oleh WHO (Demirci & Bogen, 2017). Agar proses menyusui dapat berjalan lancar, dibutuhkan berbagai faktor seperti pengetahuan, niat, *self efficacy* dan kepercayaan ibu dalam menyusui (Taha et al., 2022).

Pemberian ASI merupakan bentuk pengasuhan ideal bagi bayi (Bayyenat et al., 2014). Praktik pemberian ASI sangat dipengaruhi oleh perilaku orangtua, sehingga pengajaran aktif terhadap orang tua merupakan langkah penting yang dapat diterapkan (Cusick & Georgieff, 2016). Promosi kesehatan harus dilakukan dengan memberdayakan dan memungkinkan para orang tua agar dapat menghadapi kesulitan-kesulitan dalam menyusui (Sinha et al., 2015). Badan koordinasi nasional BFHI (*Baby-Friendly Hospital Initiative*) menyebutkan bahwa pembentukan komunitas yang mempromosikan dan mendukung ASI menjadi hal utama untuk dikembangkan, salah satu bentuknya adalah kelompok dukungan ibu ke ibu (WHO, 2018). Selain hal diatas dukungan menyusui dari tenaga kesehatan tidak kalah penting dan terbukti efektif dalam memperpanjang durasi menyusui (Mcfadden et al., 2017).

Mahasiswa keperawatan dan kesehatan pada umumnya merupakan calon profesional tenaga kesehatan. Oleh sebab itu, pendidikan tentang menyusui menjadi penting untuk diberikan kepada mahasiswa keperawatan (S. F. Yang, Schmied, et al., 2019) untuk mendukung pemberian perawatan yang tepat pada ibu dan bayi dan mendukung pemberian ASI. Namun demikian, kenyataannya mendukung ibu menyusui memiliki banyak tantangan bagi mereka (S. F. Yang, Burns, et al., 2019). Studi Yang, et al. (2019) menunjukkan bahwa perasaan cemas dan rasa tidak pasti sering dirasa oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa masih cenderung kurang memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat menjalankan peran sebagai pendukung ibu menyusui. Studi literatur yang dilakukan Yang et al melalui telaah 14 studi didapatkan bahwa mahasiswa Kesehatan hanya memiliki skor menengah pada sikap menyusui, dan memiliki pengetahuan yang terbatas terutama yang berkaitan dengan penilaian dan manajemen menyusui (S.-F. Yang et al., 2018). Meskipun kurikulum pendidikan keperawatan di Indonesia saat ini telah memasukkan pendidikan laktasi ke dalam silabus maternitas. Strategi untuk meningkatkan pendidikan menyusui bagi mahasiswa keperawatan masih

perlu modifikasi diantaranya modifikasi metode pendidikan dalam memberikan pembelajaran untuk melatih mahasiswa keperawatan (Cervera-Gasch et al. 2021; Ahmed, Bantz, and Richardson 2011).

Selama pandemi COVID-19, metode pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* berkembang dengan pesat karena dapat membatasi kontak fisik untuk meminimalkan transmisi virus COVID-19. Dukungan teknologi seperti *zoom meeting* untuk pembelajaran *online* dapat menjadi bentuk modifikasi pembelajaran dalam pendidikan menyusui bagi mahasiswa. Pembelajaran *online* berpotensi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan klinis (Pei and Wu 2019; Mccutcheon et al. 2014). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai efektivitas metodologi pengajaran ini (Mccutcheon et al., 2014) karena pembelajaran *online* saat ini masih belum bersifat umum bagi institusi Pendidikan (Irmada & Yatri, 2021). Oleh sebab itu, peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan menyusui *online* terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bukti bagi dari suatu modifikasi metode pembelajaran modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Desain studi yang digunakan adalah *quasi eksperiment* untuk menilai perubahan pengetahuan dan keterampilan kelompok pendukung ASI. Responden yang dilibatkan adalah mahasiswa keperawatan yang ada di dua perguruan tinggi kesehatan swasta di Batam dan di Pekanbaru. Pemilihan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah sampel 17 orang untuk masing-masing kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Adapun kriteria sampel yang dilibatkan adalah mahasiswa dari Institut Kesehatan Mitra Bunda dan STIKes Payung Negeri, telah lulus mata kuliah keperawatan anak dan keperawatan maternitas. Sementara itu, kriteria eksklusi responden adalah tidak memenuhi sesi pelatihan 100%, menarik diri dari pelatihan, dan tidak menyelesaikan *pre-test* dan *post-test*.

Variabel yang dinilai hasilnya dalam studi ini adalah pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa pada kedua kelompok menggunakan kuesioner pengetahuan tentang manajemen laktasi yang dikembangkan oleh peneliti. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok intervensi berupa pelatihan menyusui *online* melalui platform *zoom meeting* (Irmada & Yatri 2021) dikombinasi dengan video praktik yang ditampilkan dalam materi pelatihan yang berdurasi empat jam (Shakya et al., 2017). Adapun materi yang diberikan untuk tiap sesi pelatihan terdapat pada table 1. Materi tersebut dikembangkan berdasarkan studi beberapa peneliti sebelumnya (Ahmed et al. 2011; Yang, Salamonson, Burns, & Schmied, 2018; Holmquist et al., 2018; Natalia, Rustina, & Efendi 2021; Rosen-Carole & Hartman, 2015; Ridgway et al., 2016; Thakur et al., 2012). Sementara itu, kelompok kontrol akan menerima perlakuan rutin yang ada di kampus. Selanjutnya

analisis bivariat variabel pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji parametrik setelah diketahui data berdistribusi normal melalui uji *Shapiro Wilk*.

Tabel 1. Materi pelatihan menyusui online

Sesi	Materi
Satu	Mitos/fakta seputar ASI, kebijakan tentang pemberian ASI, ASI eksklusif, dan mengenal payudara dan mekanisme produksi ASI
Dua	Langkah menyusui, perlekatan yang baik saat menyusu, posisi yang benar saat menyusui, menghisap efektif, komunikasi bayi, dan tanda cukup/kurang ASI
Tiga	Tetap ASI saja meski bekerja, dukungan menyusui, dan keterampilan komunikasi

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan tingkat dua dan tiga yang telah menyelesaikan mata kuliah keperawatan maternitas dan keperawatan anak. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan kelompok intervensi saat sebelum dengan setelah diberikan pelatihan *online* ($p = 0,001$) (Tabel 2). Selanjutnya uji tingkat pengetahuan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah menerima perlakuan juga menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p=0,001$) (Tabel 3).

Tabel 2. Perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi ($n = 17$)

Variabel	Sebelum Intervensi			Setelah Intervensi			P-Value
	Mean	SD	95% CI	Mean	SD	95% CI	
Tingkat Pengetahuan	70	11,736		85,88	6,900		0,001 ¹⁾

¹⁾Dependent T-Test

Tabel 3. Perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah mendapat perlakuan ($n = 34$)

Variabel	Intervensi			Kontrol			P-Value
	Mean	SD	95% CI	Mean	SD	95% CI	
Tingkat Pengetahuan	85,88	6,900	13,99 – 25,42	66,18	9,275	13,98 – 25,44	0,001 ²⁾

²⁾Independent T-Test

Hasil *post-test* kelompok intervensi dengan kelompok kontrol menunjukkan bahwa pelatihan menyusui *online* melalui *zoom meeting* secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan serupa dengan temuan peneliti

sebelumnya (Mccutcheon et al., 2014; Pei & Wu, 2019). Pei dan Wu (2019) menyimpulkan temuan studi meta-analisis mereka bahwa pembelajaran *online* memiliki efek yang sama dengan pembelajaran *offline* bagi mahasiswa pendidikan dokter umum. Meskipun demikian, pembelajaran *online* masih diragukan keefektifannya untuk setiap konteks pembelajaran bagi setiap mahasiswa (Pei & Wu, 2019). Studi ini dapat menjadi bagian bukti dari keefektifan metode pembelajaran *online* melalui *zoom meeting* selama empat jam pelatihan bagi mahasiswa keperawatan berefek pada peningkatan pengetahuan. Pelibatan materi menyusui dalam pembelajaran mahasiswa di berbagai tahun akademik menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengetahuan menyusui (Cervera-Gasch et al., 2021).

Pembelajaran mahasiswa diperguruan tinggi menggunakan konsep *knowledge sharing*, sehingga mengharuskan mahasiswa untuk mencari banyak informasi dari berbagai sumber (Salloum et al., 2019). Sistem *e-learning* dapat membantu menyediakan pengetahuan secara luas baik pengetahuan internal maupun pengetahuan eksternal agar terbentuk pengetahuan baru (Salloum et al., 2019). Peningkatan pengetahuan mahasiswa akan berdampak pada proses pemberian asuhan perawatan pasien (Cheshire & Strickland, 2018).

Hasil studi sebelumnya mendukung bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* memberikan kepuasan belajar tanpa batasan ruang dan waktu (Fajri et al., 2020). Selain itu, sistem *e-learning* yang inovatif perlu aspek pemberian kemudahan penggunaan, kegunaan sistem *e-learning*, dan niat untuk menggunakan *e-learning* agar tercapai tingkat penerimaan yang tinggi terhadap penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa dalam melalui proses pendidikan (Al-Emran & Teo, 2020). Pengalaman yang dirasa berupa aspek positif dari perasaan saat mengikuti pembelajaran menjadi dorongan internal untuk mempertahankan minat belajar. Minat belajar berupa motivasi intrinsik dan kegembiraan saat belajar dapat dikaitkan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa (Bernardino et al., 2018). Hal ini mungkin memberi kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa berupa peningkatan pengetahuan.

Selanjutnya demonstrasi keterampilan menyusui menggunakan peralatan manajemen laktasi yang disampaikan di dalam *zoom meeting* oleh pelatih (dalam hal ini adalah peneliti yang bersertifikasi pelatihan manajemen laktasi) memberi manfaat pada peningkatan pemahaman teknis mahasiswa. Mahasiswa dari kelompok intervensi mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memberi dukungan menyusui kepada ibu melalui video yang ditampilkan saat sesi pelatihan melalui *zoom meeting*. Menurut Chuang et al. (2018) menonton video demonstrasi keterampilan lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan kinerja keterampilan mahasiswa dibanding mahasiswa yang tidak menonton video demonstrasi. Dengan demikian, kombinasi dari berbagai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *online* bisa

berdampak pada peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah melewati sesi pelatihan empat jam. Hal ini dapat mendorong kita untuk melakukan perubahan yang lebih luas terhadap penggunaan metode pembelajaran *online* bagi mahasiswa keperawatan.

Penggunaan metode pembelajaran *online* tidak hanya memiliki aspek positif, namun juga memiliki keterbatasan berupa gangguan koneksi internet. Studi ini menemukan bahwa beberapa mahasiswa mengalami kendala berupa gangguan jaringan. Serupa dengan studi (Fajri et al., 2020) yang menyatakan pelaksanaan perkuliahan menggunakan aplikasi *zoom meeting* sering terkendala oleh jaringan. Menurut (Wiyono et al., 2021) Masalah utama menggunakan *zoom meeting* adalah sinyal internet, sehingga perlu studi lanjut dan kajian mendalam tentang permasalahan yang muncul serta strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

KESIMPULAN

Intervensi pelatihan menyusui *online* melalui *zoom meeting* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa keperawatan yang akan berperan sebagai pendukung ibu menyusui dimasa mendatang. Peneliti merekomendasikan penggunaan metode pembelajaran jarak jauh berupa pembelajaran *online* melalui *zoom meeting* untuk pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran melalui *zoom meeting* bisa mudah digunakan, tidak membutuhkan biaya yang besar, dan dapat memfasilitasi pembentukan pengalaman belajar yang mendekati kenyataan karena kompatibel untuk menampilkan materi pembelajaran berupa presentasi dan video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., Bantz, D., & Richardson, C. (2011). Breastfeeding knowledge of university nursing students. *The American Journal of Maternal/Child Nursing*, 36(6), 361–367. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Al-Emran, M., & Teo, T. (2020). Do knowledge acquisition and knowledge sharing really affect e-learning adoption? An empirical study. *Education and Information Technologies*, 25, 1983–1998. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10062-w>
- Andreas, N. J., Kampmann, B., & Mehrling Le-Doare, K. (2015). Human breast milk: A review on its composition and bioactivity. *Early Human Development*, 91(11), 629–635. <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2015.08.013>
- Bayyinat, S., Hashemi, S. A. G., Purbafrani, A., Saeidi, M., & Khodaei, G. H. (2014). The importance of breastfeeding in holy Quran. *International Journal of Pediatrics*, 2(4), 339–347. <https://doi.org/10.22038/ijp.2014.3396>

- Bernardino, A. de O., Coriolano-Marinus, M. W. de L., Santos, A. H. da S., Linhares, F. M. P., Cavalcanti, A. M. T. de S., & Lima, L. S. de. (2018). Motivation of nursing students and their influence in the teaching-learning process. *Texto Contexto Enferm*, 27(1), e1900016. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/0104-070720180001900016>
- Bomer-Norton, C. (2014). Breastfeeding: A holistic concept analysis. *Public Health Nursing*, 31(1), 88–96. <https://doi.org/10.1111/phn.12047>
- Cervera-Gasch, A., Andreu-Pejo, L., Gonzalez-Chorda, V. M., Lopez-Pena, N., Valero-Chilleron, M. J., Roman, P., Leon-Larios, F., & Mena-Tudela, D. (2021). Breastfeeding knowledge in university nursing students. A multicentre study in Spain. *Nurse Education Today*, 103, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104945>
- Cheshire, M. H., & Strickland, H. P. (2018). Distance Learning Teaching Strategies in Registered Nurse to Baccalaureate Nurse Programs: Advancing Cultural Competence of Registered Nurses in Providing End-of-Life Care. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(3), 153–155. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2018.03.001>
- Chowdhury, R., Sinha, B., Sankar, M. J., Taneja, S., Bhandari, N., Rollins, N., Bahl, R., & Martines, J. (2015). Breastfeeding and maternal health outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 104, 96–113. <https://doi.org/10.1111/apa.13102>
- Chuang, Y. H., Lai, F. C., Chang, C. C., & Wan, H. T. (2018). Effects of a skill demonstration video delivered by smartphone on facilitating nursing students' skill competencies and self-confidence: A randomized controlled trial study. *Nurse Education Today*, 66, 63–68. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.03.027>
- Ciampo, L. A. Del, & Ciampo, I. R. L. Del. (2018). Breastfeeding and the benefits of lactation for women's health. *Rev Bras Ginecol Obstet*, 40, 354–359. <https://doi.org/>
- Cusick, S. E., & Georgieff, M. K. (2016). The role of nutrition in brain development: The golden opportunity of the "First 1000 Days." *Journal of Pediatrics*, 175, 16–21. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2016.05.013>
- Demirci, J. R., & Bogen, D. L. (2017). An ecological momentary assessment of primiparous women's breastfeeding behavior and problems from birth to 8 weeks. *Journal of Human Lactation*, 33(2), 285–295. <https://doi.org/10.1177/0890334417695206>
- Donovan, S. M., & Comstock, S. S. (2017). Human milk oligosaccharides influence neonatal mucosal and systemic immunity. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 69(2), 42–51. <https://doi.org/10.1159/000452818>
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., & Farida, L. (2020). Student's learning motivation and interest; The effectiveness of online learning during COVID-19 pandemic. *Journal of*
-

Physics: Conference Series, 1899, 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>

- Gianni, M. L., Bettinelli, M. E., Manfra, P., Sorrentino, G., Bezze, E., Plevani, L., Cavallaro, G., Ra, G., Crippa, B. L., Colombo, L., Morniroli, D., Liotto, N., Roggero, P., Villamor, E., Marchisio, P., & Mosca, F. (2019). Breastfeeding difficulties and risk for early breastfeeding cessation. *Nutrients*, 11(10), 1–10.
- Hadi, H., Fatimatasari, F., Irwanti, W., Kusuma, C., Alfiana, R. D., Asshiddiqi, M. I. N., Nugroho, S., Lewis, E. C., & Gittelsohn, J. (2021). Exclusive breastfeeding protects young children from stunting in a low-income population : A study from Eastern Indonesia. *Nutrients*, 13(12), 1–14.
- Holmquist, I., Bostikova, V., Stritecka, H., Zmrzla, H., Pohnan, R., & Mydlilova, A. (2018). Expansion of lactation support services to neonatal intensive care unit. *Central European Journal of Public Health*, 26(3), 242–244. <https://doi.org/10.21101/cejph.a5200>
- Irmada, F., & Yatri, I. (2021). Keefektifan pembelajaran online melalui Zoom Meeting di masa pandemi bagi mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2423–2429.
- Jasny, E., Amor, H., & Baali, A. (2019). Mothers' knowledge and intentions of breastfeeding in Marrakech, Morocco. *Archives de Pediatrie*, 26(5), 285–289. <https://doi.org/10.1016/j.arcped.2019.05.007>
- Mccutcheon, K., Lohan, M., Traynor, M., & Martin, D. (2014). A systematic review evaluating the impact of online or blended learning vs. face-to-face learning of clinical skills in undergraduate nurse education. *Journal of Advanced Nursing*, 71(2), 255–270. <https://doi.org/10.1111/jan.12509>
- Mcfadden, A., Gavine, A., Renfrew, M. J., Wade, A., Buchanan, P., Taylor, J. L., Veitch, E., Rennie, A. M., Crowther, S. A., Neiman, S., & Macgillivray, S. (2017). Support for healthy breastfeeding mothers with healthy term babies. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2017(2). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD001141.pub5>
- Muldiasman, M., Kusharisupeni, K., Laksminingsih, E., & Besral, B. (2018). Can early initiation to breastfeeding prevent stunting in 6–59 months old children? *Journal of Health Research*, 32(5), 334–341. <https://doi.org/10.1108/JHR-08-2018-038>
- Natalia, R., Rustina, Y., & Efendi, D. (2021). Combining breastfeeding education and support to improve breastmilk production, frequency of breastmilk expression, and partial breastfeeding in low-birth-weight infants. *Journal of Neonatal Nursing*, April, 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2021.08.015>
- Pei, L., & Wu, H. (2019). Does online learning work better than offline learning in

- undergraduate medical education? A systematic review and meta-analysis. *Medical Education Online*, 24. <https://doi.org/10.1080/10872981.2019.1666538>
- Ridgway, L., Cramer, R., McLachlan, H. L., Forster, D. A., Cullinane, M., Shafiei, T., & Amir, L. H. (2016). Breastfeeding Support in the Early Postpartum: Content of Home Visits in the SILC Trial. *Birth*, 43(4), 303–312. <https://doi.org/10.1111/birt.12241>
- Rosen-Carole, C., & Hartman, S. (2015). ABM clinical protocol #19: breastfeeding promotion in the prenatal setting, revision 2015. *Breastfeeding Medicine: The Official Journal of the Academy of Breastfeeding Medicine*, 10(10), 451–457. <https://doi.org/10.1089/bfm.2015.29016.ros>
- Salloum, S. A., Al-emran, M., Shaalan, K., & Tarhini, A. (2019). Factors affecting the E-learning acceptance: A case study from UAE. *Education and Information Technologies*, 24, 509–530. <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9786-3>
- Shakya, P., Kunieda, M. K., Koyama, M., Rai, S. S., Miyaguchi, M., Dhakal, S., Sandy, S., Sunguya, B. F., & Jimba, M. (2017). Effectiveness of community-based peer support for mothers to improve their breastfeeding practices: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 12(5), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177434>
- Sinha, B., Chowdhury, R., Sankar, M. J., Martines, J., Taneja, S., Mazumder, S., Rollins, N., Bahl, R., & Bhandari, N. (2015). Interventions to improve breastfeeding outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 104, 114–135. <https://doi.org/10.1111/apa.13127>
- Taha, Z., Garemo, M., Ktaibi, F. El, & Nanda, J. (2022). Breastfeeding practices in the United Arab Emirates: Prenatal intentions and postnatal outcomes. *Nutrients*, 14(4), 1–10.
- Thakur, S. K., Roy, S. K., Paul, K., Khanam, M., Khatun, W., & Sarker, D. (2012). Effect of nutrition education on exclusive breastfeeding for nutritional outcome of low birth weight babies. *European Journal of Clinical Nutrition*, 66(3), 376–381. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2011.182>
- United Nation Children's Fund (UNICEF). (2018). *Breastfeeding: A mother's gift, for every child - UNICEF DATA*. UNICEF. <https://data.unicef.org/resources/breastfeeding-a-mothers-gift-for-every-child/>
- WHO. (2018). *Implementation guidance: Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services - The revised Baby Friendly Hospital Initiative*. World Health Organization (WHO) & United Nations Children's Fund (UNICEF). https://doi.org/10.5005/jp/books/11873_19
- Wiyono, B. B., Indreswari, H., & Putra, A. P. (2021). The utilization of “Google Meet” and “Zoom Meetings” to support the lecturing process during the pandemic of COVID-19.
-

International Conference on Computing, Electronics & Communications Engineering (ICCECE), 25–29. <https://doi.org/10.1109/iCCECE52344.2021.9534847>

- Yang, S.-F., Salamonson, Y., Burns, E., & Schmied, V. (2018). Breastfeeding knowledge and attitudes of health professional students: A systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 13(8), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13006-018-0153-1>
- Yang, S. F., Burns, E., Salamonson, Y., & Schmied, V. (2019). Expectations and experiences of nursing students in supporting new mothers to breastfeed: A descriptive qualitative study. *Journal of Clinical Nursing*, 28(11–12), 2340–2350. <https://doi.org/10.1111/jocn.14836>
- Yang, S. F., Schmied, V., Burns, E., & Salamonson, Y. (2019). Breastfeeding knowledge and attitudes of baccalaureate nursing students in Taiwan: A cohort study. *Women and Birth*, 32(3), e334–e340. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.08.167>